

## Tips komunikasi dengan anak (1):

Written by Administrator

Friday, 12 April 2013 21:56 - Last Updated Friday, 12 April 2013 23:09

There are no translations available.

Mungkin kalimat di bawah tidak 100% manjur, tapi –minimal- sudah menurunkan derajat ketidak tepatan berkomunikasi.  
dan Intonasi pun berperan

Indonesia: berkeadilan ....	Kalimantan: pengayyapanda....
"Kamuu mampanggi sanggagak silih?"	"Kamuu mampanggi kam?"
"Kasaku kamuu masu ikuti jakan jakan, kamuu tiokak, bodoh maksi!"	"KAI SA MA kamuu masu ikuti jakan jakan, maksi kamuu beraklap yang baik!"
"Kamuu bodoh penggi, <i>TA SA</i> kamuu masu: sadaksakam <i>TA SA</i> ?"	"Kamuu bodoh penggi, <i>SA SA</i> kamuu mampanggakam <i>TA SA</i> ?"
"Usanggi kabanyaksan masu ganne: obok! kabanyaksan kasani?"	"Kamuu bodoh masu ganne: <i>MA</i> kamuu juga: isaku wasaku untuk, belajar lebih banyak: obanyaksan wasaku untuk, masu ganne!"
" <i>MAKAM</i> mabamuu masu: obok!"	" <i>SA SA</i> <i>MA</i> <i>MA</i> mabamuu...."
" <i>MAKAM</i> bebbiasa bebbiu samu ibu!"	"Kamuu bisa bebbiasa yang lebih baik: obanyaksan yang masu kamuu kasaksi!" "Kamuu bisa bebbiasa lebih baik, kham?"
" <i>MAKAM</i> bebbiasa bohong!"	"Samu masu bisa salah. Kamuu, Ibu, Ayah, Ganne kamuu, Ganne kamuu, Samunya <i>MA SA</i> yang mabmasam bebbiasa seperti itu?"
" <i>MA SA</i> , kamuu sakaksi!"	"I sakaksi, <i>SA KAMAM</i> !"

## Contoh Percakapan-1:

+ "Mandi, nak!"

= "Tunggu bunda", anak mengatakannya sambil melakukan sesuatu pekerjaan, misalnya sedang nonton televisi, mungkin akan melanjutkan dengan, "Aku sedang asyik acara televisinya nih"

+ "Naak, mandi!"

= "Iya, ich bunda ini gimana sich, tunggu dulu", anak masih melanjutkan kegiatannya.

+ "Naak!", ibu makin jengkel, mungkin anak bertambah malas mendengarkan.

Yang lebih baik:

+ "Nak, mandi dulu!"

= "Tunggu bunda", anak mengatakannya sambil melakukan sesuatu pekerjaan, misalnya sedang nonton televisi, mungkin akan melanjutkan dengan, "Aku sedang asyik acara televisinya

## Tips komunikasi dengan anak (1):

Written by Administrator

Friday, 12 April 2013 21:56 - Last Updated Friday, 12 April 2013 23:09

---

nih”

+ “Kamu BOLEH nonton televisi kok. KARENA nanti sewaktu iklan kamu mandi DAN SETELAH itu kalau kamu mau meneruskan lagi silakan”.

= “Iya,bu. Tunggu iklan dulu”

*Atau*

+ “Kamu boleh nonton kok, siapa bilang tidak boleh. Kamu bisa mandi sekarang, atau nanti sewaktu iklan. SETELAH mandi, mau nonton lagi silakan”

### Contoh percakapan-2

“Wah, Zidane itu orang yang hebat lho!”

(Langsung menentukan “role model” yang belum tentu disukai)

+ “Siapa orang yang paling kamu sukai?”

= “Michael Jordan” (ternyata yang disukai Michael Jordan).

+ “Tentunya, kamu bisa menceritakan apa yang membuat kamu suka. Ayah ingin tahu”  
Anak bercerita.

+ “Wah, ayah yakin kamu bisa sehebat dia KARENA kamu menyukai dia”

### Contoh percakapan-3

Menunjukkan rasa tidak suka atas suatu hal, padahal di sisi lain hal tersebut penting dan diperlukan untuk anak-anak. Seperti menganjurkan sesuatu hal kepada anak dimana kita sendiri tidak suka atau sedang mengurangi.

+ “Bunda suka susu?”

Respons umum bila tidak suka:

= “Tidak, bunda takut kegemukan”. (Padahal, susu sangat penting untuk anak-anak).

*Yang lebih baik:*

+ “Bunda suka susu?”

= “Kamu tahu kan. Bunda pernah sebesar kamu dan minum susu. Bunda berhenti minum susu setelah bunda dewasa”.

oleh: NSK Nugroho MCH CHT